

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan tempat penelitian ialah SLB Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak bulan Juli-Desember 2020 di SLB Kroya Kabupaten Cilacap.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan perbandingan berbagai variabel (Zulfa, 2010: 14). Penelitian ini dilakukan

untuk menggali informasi tentang peran orangtua dalam mendidik anak berkebutuhan khusus.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian berupa analisis kualitatif. Dengan hasil dan penjabaran berupa analisis wacana, berupa informasi-informasi keterangan dan penjelasan-penjelasan data yang di dapatkan di lapangan, sehingga analisis yang digunakan berdasarkan prinsip data hasil penelitian lapangan dan study pustaka melalui referensi yang dipercaya.

C. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data ialah berasal darimana subjek penelitian ini diperoleh. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data penelitian melalui dua sumber, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Seperti yang kita tahu, primer berarti pokok. Yang berarti sumber utama dari penelitian ini. Sumber data Primer ialah data yang diperoleh langsung oleh penulis yang berasal dari sumber pertama, (Suryabrata, 1987: 93).

Data primer dari penelitian ini ialah keterangan langsung dari narasumber, yakni: Kepala sekolah SLB Kroya, guru kelas, orang tua siswa yang bersangkutan, dan interaksi dengan siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini dimaksudkan sebagai sumber kedua yang peneliti peroleh selama penelitian sebagai penunjang dari data primer, berupa dokumen, notulen, buku, jurnal, majalah, artikel, berita, dan lain-lain.

D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau narasumber yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, (Arikunto, 2006: 145). Jadi subyek penelitian merupakan sumber yang digali di lapangan untuk mengungkapkan fakta-fakta atau pendapat. Subyek penelitian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: person (orang), place (tempat), dan paper (tanda-tanda huruf, angka, dan symbol lain), (Zulfa, 2011: 49).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang secara sederhana bisa diartikan sebagai cara pengambilan sample yang disesuaikan dengan tujuan tertentu. Dengan kata lain Anak Berkebutuhan Khusus sebagai *purposive* (tujuan) dari subjek penelitian dimana penelitian itu dilaksanakan. Sehingga mudah bagi peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun subyek yang diambil dari penelitian ini ialah 5 siswa-siswi atau anak berkebutuhan khusus yakni: 2 anak penyandang tunagrahita dan 3 anak penyandang tunarungu dan tunawicara.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan untuk memperoleh data-data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara menjadi hal yang sangat efektif digunakan untuk menggali data langsung kepada narasumber untuk menghasilkan data seakurat mungkin untuk dijadikan pendukung penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mendahului hal-hal dari responden yang lebih mendalam

Menurut Lumaaridlo(2019: 207) wawancara adalah teknik menghimpun informasi atau keterangan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak dan bertatap muka dengan tujuan yang telah secara spesifik ditentukan. Maksud dari sepihak adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada proses wawancara hanya berasal dari pewawancara(Interviewer), sementara pihak interview hanya berposisi menjawab.

Ada juga yang menerangkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik (Sugiono, 2010: 317).

Tujuan wawancara yang dilaksanakan peneliti yaitu untuk menggali informasi mengenai peran orangtua dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Tentang bagaimana mereka mengajarkan banyak hal kepada anak penyandang tunagrahita, tunarungu dan tunanetra. Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah, guru, orangtua, dan interaksi dengan siswa yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan dan berbentuk karya-karya monumental seni dari seseorang. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai kalimat atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulan rapat, dan sebagainya.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam mengadakan penelitian ialah yang bersumber pada tulisan, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen harian dan sebagainya (Sugiono, 2010:319).

Dalam hal ini, dokumentasi yang peneliti hasilkan berupa, data siswa, buku catatan, data sekolah, dan data diri siswa yang berangkutan. Serta notlen dari proses penelitian.

3. Observasi atau Lembar Pengamatan

Menurut Umi Zulfa (2011: 38) observasi merupakan kegiatan cara yang sangat baik untuk meneliti tingkah laku manusia. Dalam melakukan pengamatan sebaiknya peneliti sudah memahami terlebih dahulu pengertian- pengertian umum dari objek penelitiannya.

Dalam proses observasi ini, peneliti mengamati langsung bagaimana peran orangtua di rumah dalam memberikan kasih sayang, pendidikan, dan agaimana anak-anak berkebutuhan khusus melakukan aktifitas kesehariannya, seperti ibadah, belajar membaca, berinteraksi, dan lain sebagainya.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Triangulasi*, menurut Moleong (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah terkumpul. Teknik *triangulasi* yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Menurut Nasution, “Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen”. Triangulasi selain digunakan untuk mengecek kebenaran data, juga dapat berguna untuk memperkaya data, selain itu juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif (Nasution, 2003:115).

G. Analisis Data

Miles dan Humberman dalam bukunya Sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datangnya sudah jenuh, (Sugiono, 2013: 337- 345).

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola dan memiliki mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiridan orang orang (Sugiono, 2013: 335).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalam wawasan juga dapat diartikan

sebagai proses merangkum, memilih hal- hal pokok, memusatkan perhatian pada hal- hal penting, pengabstrakan, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu yang muncul dan catatan- catatan lapangan. Teknik ini akan digunakan peneliti untuk memilih atau menyederhanakan data kasar yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti akan menarasikan penjelasan dan gambaran mengenai peran orang tua dalam mendidik anak berkebutuhan khusus.

3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Menarik kesimpulan, ini merupakan langkah terakhir dan proses penelitian yang akan dilakukan. Gunanya untuk menarik kesimpulan (verifikasi) untuk mengambil poin-poin penting dari berbagai informasi yang diperoleh dari para narasumber yakni: Lima siswa sekaligus wali siswa anak berkebutuhan khusus di SLB Kroya.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam skripsi menurut Suharsimi Arikunto (2002) dalam Umi Zulfa (2010: 113-114) ialah:

1. Memilih Masalah
2. Study Pendahuluan, study pendahuluan diperlukan agar peneliti mampu menjajagi kemungkinan diteruskan atau tidaknya kegiatan meneliti.
3. Merumuskan Masalah, merumuskan masalah digunakan untuk memperjelas dari mana penelitian akan dimulai, kemana dan dengan apa penelitian itu dilakukan.
4. Merumuskan Anggapan Dasar, anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan akan berfungsi sebagai hal-hal yang akan dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti selama melakukan penelitiannya.
5. Memilih Pendekatan, memilih pendekatan penelitian agar peneliti mampu menentukan subyek penelitian atau sumber di mana kita akan memperoleh data.
6. Menentukan Variabel, supaya peneliti mampu menentukan darimana sumber data akan diperoleh.
7. Menentukan dan Menyusun Instrumen, penentuan instrument disesuaikan dengan data yang akan diambil.
8. Mengumpulkan Data, peneliti tinggal mengumpulkan data menggunakan instrument yang dipilih.

9. Analisis Data, data yang dikumpulkan kemudian dianalisis atau diolah agar menjadi data yang bermakna dalam proses pengolahan itu menggunakan teknik tertentu sesuai dengan pendekatan penelitian yang sudah ditentukan.
10. Menarik Kesimpulan, setelah melakukan analisis data, peneliti tinggal membuat konklusi.
11. Menyusun Laporan, laporan memiliki kedudukan yang sangat penting, sekaligus sebagai alat untuk mengecek kebenaran pekerjaan penelitian yang sudah dilakukan (Zulfa, 2010: 113-114).